

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sacha Inchi termasuk dalam jenis tanaman kacang-kacangan atau nama ilmiahnya *Plukenetia volubilis*. Tumbuhan ini termasuk dalam famili *Euphorbiaceae* dan genus *Plukenetia*. Sacha Inchi juga biasa disebut sebagai *sacha peanut*, *inca peanut* dan *mountain peanut*. Sacha inchi berasal dari hutan hujan dataran tinggi di wilayah Andes, Amerika Selatan. Saat ini sacha inchi sudah menyebar ke dataran rendah Amazon di Peru. Tumbuhan yang berasal dari Peru ini telah lama digunakan oleh masyarakat Inca sejak 3000 tahun yang lalu. Bukti masyarakat Inca menggunakan tanaman sacha inchi boleh dilihat pada berbagai bentuk keramik dan makam masyarakat Inca. (Kompasiana 2021). Sacha Inchi sangat kaya dengan nutrisi serta sudah ditanam secara komersial di Thailand, Vietnam dan Kamboja.

Saat ini tanaman sacha inchi sudah mulai ditanam di Indonesia, namun masih belum marak. Karena masih banyak masyarakat yang awam dengan sacha inchi, berkat kandungan nutrisinya itu sehingga bijinya diekstrak minyaknya dan dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan kosmetik dan baik untuk dikonsumsi. Daun sacha inchi juga banyak mengandung manfaat sehingga di Thailand daun sacha inchi banyak dibuat menjadi teh herbal. Kandungan pada daun sacha inchi yang sudah dikeringkan dan diseduh dengan air hangat terdapat zat phenolic, flavonoid dan flavonol. (My Food Research 2020). Phenol bermanfaat untuk mengatasi bibir iritasi dan sakit tenggorokan. Flavonoid sebagai antioksidan yang bermanfaat terhindar dari penyakit-penyakit mematikan dan mampu menangkal radikal bebas. Flavonoid juga dapat mencegah penuaan dini karena kandungan ini membantu kulit dalam regenerasi, flavonoid dapat meningkatkan kekebalan tubuh bagi yang memiliki alergi. Selain ketiga kandungan itu teh sacha inchi juga tinggi akan tryptophan, jenis asam amino yang membantu menenangkan pikiran dan membantu mengatasi susah tidur. Di Indonesia sendiri meminum teh sudah menjadi kebiasaan tak memandang golongan, tak memandang kelas sosial ataupun batasan budaya manapun. Kebiasaan minum teh juga tidak mengenal waktu khusus, bisa dikonsumsi pada segala suasana juga sebagai minuman pendamping saat makan. Dengan meminum teh herbal yang sehat ini tentunya tidak akan mengganggu rutinitas tradisi meminum teh yang ada di Indonesia. Sehingga kondisi kesehatan tubuh tetap terjaga berkat kandungan di dalam teh sacha inchi. Berikut dilampirkan data produksi teh dari seluruh Indonesia pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi teh pada tahun 2019-2020 di Indonesia

	2019 (ton)	2020 (ton)
Data seluruh provinsi di Indonesia	137.803	138.323

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan (2020)

Dari data diatas dapat dilihat jika produksi teh dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan yang berarti permintaan masih terus meningkat. Pada CV Canari Farm daun sacha inchi diolah menjadi teh herbal. Teh sacha inchi biasa dipasarkan pada kafe yang ada pada kebun Canari Farm. Teh ini bisa dihidangkan

secara langsung kepada para pengunjung kafe dan dapat dijadikan oleh-oleh untuk pengunjung kafe maupun orang yang sedang melakukan camping ground di kebun Canari Farm. Teh sachu inchi ini sangat cocok dihidangkan disana karena suasana kebun Canari Farm yang dingin sehingga teh sachu inchi dapat membantu menghangatkan tubuh. Selain itu teh sachu inchi ini baik dikonsumsi sebagai sumber antioksidan untuk pencegahan radikal bebas. Berikut data permintaan dan penawaran teh sachu inchi pada CV Canari Farm.

Tabel 2 Data permintaan dan penawaran teh sachu inchi pada CV Canari farm.

	Permintaan pack/minggu	Penawaran pack/minggu
Kafe Kebun Canari Farm	100	50
Toko Oleh-Oleh	50	0

Sumber: CV Canari Farm (2021)

CV Canari Farm memiliki lahan seluas 5000m² yang sudah ditanami oleh sachu inchi. Dari lahan seluas itu menghasilkan banyak daun sachu inchi. Namun banyaknya daun sachu inchi itu belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan berlimpahnya sumber daya bahan baku dan tersedianya sumber daya manusia CV Canari Farm dapat memenuhi permintaan yang ada pada Perusahaannya dengan melakukan peningkatan produksi agar dapat memenuhi permintaan yang ada.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan strategi penetrasi pasar produk teh sachu inchi berdasarkan faktor internal dan eksternal pada CV Canari Farm.
2. Menyusun perencanaan ide pengembangan bisnis strategi penetrasi pasar produk teh sachu inchi pada CV Canari Farm.